

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan bagaimana Penyesuaian Sosial wanita Jawa dalam perkawinan Hindu di Bali, dilihat dari faktor eksternalnya, yaitu: keluarga suami, lingkungan masyarakat dan budaya. Subyek dari penelitian ini adalah seorang wanita Jawa yang berasal dari Jawa dan menikah dengan pria Hindu serta tinggal menetap di Bali. Seorang wanita Jawa sebelumnya telah diupacarai 'Sudhiwadani' untuk pindah agama dan mendapat nama panggilan baru. Penelitian ini juga memberikan gambaran kehidupan sosial wanita Jawa dalam situasi dan kondisi di Bali dan menambah keanekaragaman budaya dalam budaya Hindu di Bali.

Dukungan suami dan perlakuan mertua terutama ibu mertua cukup berpengaruh dalam keberhasilan seorang wanita Jawa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Kondisi dan situasi Bali yang tidak lepas dengan pembuatan sesajen-sesajen, menyebabkan seorang wanita harus mampu mengerjakannya. Lokasi tempat tinggal dan jenis pekerjaan cukup berperan dalam pembelajaran pembuatan sesajen-sesajen yang ada.

Jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif, yang menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi saat ini. Data di ambil dengan cara wawancara dan observasi. Bentuk wawancara yang digunakan adalah terstandar terbuka pada keempat subyek wanita Jawa. Observasi dilakukan pada saat subyek memberikan pernyataan dengan cara mengamati perilaku non verbal subyek. Analisis data dilakukan dengan cara mengkode data yang telah didapat, kemudian dilakukan pengorganisasian data dan setelah itu diperiksa dengan tehnik triangulasi dengan metode dan konfirmasi dengan subyek bersangkutan. Hasil penelitian menggambarkan bahwa subyek mengalami kesulitan untuk membuat sesajen pada saat pertama kali masuk situasi di Bali namun mereka tetap berusaha untuk belajar sesuai dengan kemampuannya serta selalu berusaha untuk hadir pada setiap kegiatan yang dilaksanakan di masyarakat.

## ABSTRACT

This thesis is intended to describe how the social adjustment of Javanese woman in Hindu marriage in Bali, looked from external factors are: Husband's family, society environment and culture. This research subject is a Javanese woman who gets married with Balinese man and stay in Bali. She before must passed "Sudhiwadhani", a religious ceremony. It has means she has changed her believed then she is given some Hindu name. This research gives a picture of social life of Javanese woman in Bali situation and also adds cultural variety in Bali culture.

Husband's support and parents in law treatment have big influence on self adjustment success of Javanese woman in social environment. Bali conditions which do not release with presenting some offerings, causing any women in Bali have to able to do it. House location and type of work have enough roles in learned make an existing sacrifice.

The kind of this research is descriptive research, that is the research which tries to describe a symptom or event there is happened now. The data interpretation in this research uses two ways, those are interview and observation. Interview is done toward four Javanese women informants, using the open standardized interpretation. Meanwhile, observation is done in the way of observing the non verbal behaviour from the informant when she gives statement in interview section. Data analysis is done by incoding the data which has been found, then do the data organizing, and after that is examined by triangulation technic which method and confirmation with the informant itself. The analysis result describe that the subject find difficulty to made offerings when first time enter in Bali situation however they still keep an effort to learn according to their abilities and also always tried to attend in every activity done by society.